

BAB III

OBYEK & METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan dan penafsiran suatu data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan penerapan *enterprise resource planning* dengan efektivitas pengendalian intern gaji. Berdasarkan maksud tersebut di atas, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah *enterprise resource planning* dan efektivitas pengendalian intern gaji.

Pemilihan obyek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa ERP sangat dibutuhkan oleh perusahaan di masa sekarang. Hal ini diperlukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan operasional perusahaan agar berjalan lebih efektif dan efektivitas pengendalian intern gaji merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya ERP.

Berdasarkan keterangan di atas obyek penelitian ini adalah *enterprise resource planning* dan efektivitas pengendalian intern gaji. Waktu penelitian dilakukan pada bulan **Juni sampai dengan bulan Juli.**

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Menurut M. Nazir (2009:89) metode deskriptif adalah:

Studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk di dalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan realibilitas.

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur. Penulis juga menggunakan metode pengumpulan survey, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subjek yang diteliti (responden) melalui tanya jawab seputar masalah yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk menemukan suatu jawaban, untuk membuktikan sesuatu hal atau untuk memecahkan suatu masalah. Dalam suatu penelitian digunakan metode tertentu yang dapat membantu

agar tujuan penelitian tersebut tercapai. Desain Penelitian memerlukan perencanaan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Adapun menurut M. Nazir (2009: 84), "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Bisa dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal yakni perumusan masalah hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan pada sifat penelitian yang bersifat deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey explanatory*, Masri Singarimbun dan Soffyan Effendi (2006: 34) mengemukakan bahwa:

Metode *survey explanatory* merupakan penelitian *survey* yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok atau utama.

Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2004: 7) bahwa :

Metode *survey* yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari *sample* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan tes statistik. Selain itu metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2009:58) menyatakan bahwa variabel adalah “konstruk atau sifat yang akan dipelajari”. Nilai variabel dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai. Nilai juga dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk obyek yang sama atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk obyek yang berbeda. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel x

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel x adalah penerapan *enterprise resource planning*.

2. Variabel y

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel y adalah efektivitas pengendalian intern gaji.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel dari penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
<i>Enterprise Resource Planning Variabel x</i>	Kualitas sistem	• kualitas	1	Ordinal
		• stabilitas	2	
		• efisiensi	3	
	Kualitas informasi	• kelayakan	4	
		• kegunaan	5	
		• kemudahan dalam membaca	6	
		• relevansi	7	
	Penggunaan informasi	• pemanfaatan informasi	8	
		• penggunaan sehari-hari	9	
		• frekuensi penggunaan	10	
	Kepuasan pengguna	• format yang tepat	11	
		• kemudahan dalam menggunakan	12	
		• respon positif dari pengguna	13	
	Dampak bagi individu	• ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	14	
		• banyaknya tugas yang dapat diselesaikan	15	
		• kelengkapan solusi yang diberikan	16	
		• kualitas solusi	17	
		• kepuasan klien	18	
	Dampak bagi organisasi	• perspektif keuangan	19	
		• perspektif pelanggan	20	
Efektivitas Pengendalian Intern Gaji	• perspektif operasi intern perusahaan	21	Ordinal	
	• perspektif pertumbuhan perusahaan	22		
	• Organisasi intern	1		
	• Pembayaran gaji	2,3,4		
	• Standarisasi Tarif upah dan gaji	5		
• Pengamatan atas gaji	6,7			
• Prosedur	8,9,10			

Variabel y	• Pengawasan pihak ketiga	11
	• Penggunaan mesin absensi	12,13
	• Penerima gaji yang tepat	14
	• Gaji diterima oleh yang berhak	15
	• Tunjangan dan potongan	16
	• Potongan dapat dipertanggungjawabkan	17,18

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2009: 115) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003: 103) “Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian”. Sedangkan menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 115) populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu sendiri.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan BUMN bidang Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi (PISET) yang ada di Bandung yang berjumlah 6 perusahaan yakni PT PERTAMINA, PT LEN, PT PINDAD, PT INTI, PT PLN dan PT TELKOM.

3.2.3.2. Sampel

Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Menurut Mudrajad Kuncoro (2003: 103) sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.

Sedangkan Sugiyono (2009: 116) mengemukakan bahwa :

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*, dimana menurut Sugiyono (2009: 120) bahwa yang dimaksud dengan teknik *nonprobability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dikarenakan pertimbangan tertentu.

Sedangkan *Sampling jenuh* menurut Sugiyono (2009: 122) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dimana kemudian yang menjadi sampel untuk perusahaan-perusahaan yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti berjumlah 6 (enam) perusahaan,

yakni PT PERTAMINA, PT LEN, PT PINDAD, PT INTI, PT PLN dan PT TELKOM.

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

Penelitian merupakan suatu upaya pencarian tentang topik tertentu. Para peneliti dapat lebih meyakinkan integrasi informasi mereka dengan mengambilnya dari seluruh sumber yang relevan. Penulis menggolongkan sumber informasi yaitu data primer. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan survei secara langsung pada objek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan, yang dapat dilakukan dengan cara kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat pernyataan-pernyataan yang diajukan penulis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan. Kuesioner terdiri dari variabel bebas (*enterprise resource planning*) dan variabel tidak bebas (efektivitas pengendalian intern gaji).

Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang telah disediakan. Jenis angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup dan terstruktur, artinya jawaban responden pada setiap pernyataan atau pertanyaan terikat pada sejumlah

alternatif yang disediakan dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban-jawaban yang disediakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala bagian penggajian perusahaan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengendalian intern gaji.

3.2.5 Teknik Analisis data dan Pengujian Hipotesis

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna untuk menguji hipotesis.

Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan skala likert. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item dari instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk setiap item pernyataan akan diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Pernyataan

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2009: 133)

3.2.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara yang tepat.

Adapun rumus *spearman rank* yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2009: 357)

Keterangan:

ρ (Rho) = koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = banyaknya sampel yang diteliti

b = pembeda

Dimana dasar pengambilan keputusan untuk menentukan item atau pertanyaan mana yang memiliki validitas yang memadai menurut Saifuddin Azwar (dalam Kusnendi, 2008: 96) ditetapkan patokan besaran koefisien item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan item tersebut tidak valid.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas / keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Instrumen (kuesioner) yang *reliable* mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui ketepatan atau kestabilan dari angket tersebut, maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* atau bisa pula disebut *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Alpha Cronbach* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Alpha Cronbach* dengan 1 (satu), semakin tinggi keandalan konsistensi internal (Uma Sekaran, 2006: 177). Adapun pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas ini didasarkan menurut Sekaran (dalam Duwi Priyatno, 2008: 172), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 adalah dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

Adapun rumus Cronbach's Alpha rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

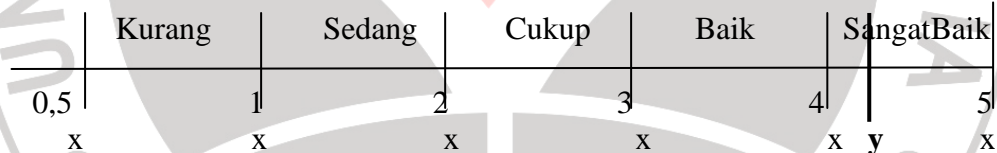
k = banyak butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

3.2.5.3 Rincian Presentase Skor

Data yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden. Kemudian secara kontinum digambarkan sebagai berikut:



$x = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$

$y = \text{total skor responden}$

$\text{range} = \frac{(\text{jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah})}{5}$

3.2.5.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Tahap ini didahului dengan menetapkan hipotesis penelitian, kemudian dilakukan penghitungan statistik dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis penelitian

Penetapan hipotesis penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_A) dinyatakan sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat hubungan positif antara penerapan ERP dengan efektivitas pengendalian intern gaji.

H_A = terdapat hubungan positif antara penerapan ERP dengan efektivitas pengendalian intern gaji.

2. Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan untuk pengujian ini berasal dari variable X dan Variabel Y yang pengukurannya menggunakan skala ukur ordinal yaitu tingkat ukuran yang memungkinkan peneliti mengurutkan respondennya dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Melalui pengukuran ini, peneliti dapat membagi responden kedalam urutan ranking atas dasar sikapnya pada objek atau tindakan tertentu, oleh sebab itu dalam menguji hipotesis ini digunakan teknik statistik nonparametris. Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dan setiap item memiliki nilai atau skor tersendiri.

Hipotesis ini akan di uji dengan menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rho* atau bisa juga disebut dengan *Rank Spearman* yang berguna untuk mengukur keeratan hubungan antara peringkat-peringkat

dengan tidak mensyaratkan distribusi data normal dan bisa memakai data tipe ordinal.

Rumus dari *Rank Spearman* tersebut adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2009: 357)

Keterangan:

- ρ (Rho) = koefisien korelasi *Rank Spearman*
 n = banyaknya sampel yang diteliti
 b = pembeda

Kriteria pengujian yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada ketentuan pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono. Adapun pedoman tersebut tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Derajat hubungan antara kedua variabel

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2009: 250)

3. Membuat Kesimpulan

Setelah mendapatkan harga atau nilai ρ , dilanjutkan dengan membandingkan ρ hitung dengan kriteria penafsiran terhadap koefisien korelasi seperti yang tertera diatas yang berguna untuk menentukan penetapan hipotesis mana yang akan diterima.

